

PELATIHAN ANTI-PLAGIARISME KARYA TULIS DAN PENGELOLAAN REFERENSI OTOMATIS DI SMKN 1 TEJAKULA

I Made Gede Sunarya¹, Gede Arna Jude Saskara², Ida Ayu Putu Suryanti³, Ni Wayan Martiningsih⁴, Gede Budi Setiawan⁵, Putu Zasya Eka Satya Nugraha⁶, I Gede Kesuma Yudha Widiana⁷

^{1 2 4 5 6}Jurusan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA; ² Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan FMIPA UNDIKSHA; ³ Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA
Email:sunarya@undiksha.ac.id

ABSTRACT

SMK Negeri 1 Tejakula is a vocational school that excels in academic and non-academic fields. SMK Negeri 1 Tejakula which provides 3 Skill Competencies, namely: Hospitality, Accounting, and Computer and Network Engineering. Based on the observations of teachers at SMKN 1 Tejakula, in general, teachers are accustomed to using computers and the Internet, but have not used plagiarism checking applications and automatic scientific reference management. This is considered important by schools for these abilities in using and implementing plagiarism detector applications and managing scientific references in compiling scientific papers and checking student reports. The purpose of this activity is to provide training and find out the response of teachers at SMKN 1 Tejakula in checking plagiarism and managing scientific references automatically. The method of activity used is online training. The target audience is 22 teachers at SMKN 1 Tejakula. The problem solving framework is divided into Preparation, Implementation, Complete and Evaluation. The training was carried out online for 32 hours divided into 4 days. The level of understanding of the training participants in understanding how to use the Checkerx and Mendeley plagiarism application with the category of good understanding level of 60 %, good enough by 36%, less by 4%. The effectiveness of the training is categorized as quite effective with the value of N-gain = 0.6.

Keywords: Training, Anti plagiarism, reference manager, mendeley, plagiarisme checker X

ABSTRAK

SMK Negeri 1 Tejakula adalah sekolah kejuruan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik. SMK Negeri 1 Tejakula yang menyediakan 3 Kompetensi Keahlian yaitu : Perhotelan, Akuntansi, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Berdasarkan hasil observasi guru-guru SMKN 1 Tejakula secara umum sudah biasa menggunakan komputer dan Internet tetapi belum menggunakan aplikasi pengecekan plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah otomatis. Hal ini dirasa penting oleh sekolah untuk kemampuan tersebut dalam menggunakan dan menerapkan aplikasi anti plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah dalam menyusun karya ilmiah dan memeriksa laporan-laporan siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan mengetahui respon guru-guru SMKN 1 Tejakula dalam melakukan pengecekan plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah secara otomatis. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan secara daring. Khayalak sasaran adalah 22 orang guru di SMKN 1 Tejakula. Kerangka pemecahan masalah terbagi menjadi Persiapan, Pelaksanaan, Penutup dan Evaluasi. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara daring yang dilakukan selama 32 jam yang terbagi menjadi 4 hari. Tingkat pemahaman peserta pelatihan dalam memahami cara penggunaan aplikasi Plagiarisme Checkerx dan Mendeley dengan kategori tingkat pemahaman baik sebesar 60%, cukup baik sebesar 36%, kurang sebesar 4%. Efektifitas pelatihan adalah masuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-gain = 0.6.

Kata kunci: Pelatihan, Anti plagiarisme, manajer referensi, mendeley, plagiarisme checker X

PENDAHULUAN

Kegiatan dan budaya menulis ilmiah merupakan bagian dari dunia akademik.

Seorang akademisi, dari pendidik sampai peserta didik selalu melakukan kegiatan menulis suatu karya ilmiah. Baik penulisan artikel untuk mengikuti suatu lomba,

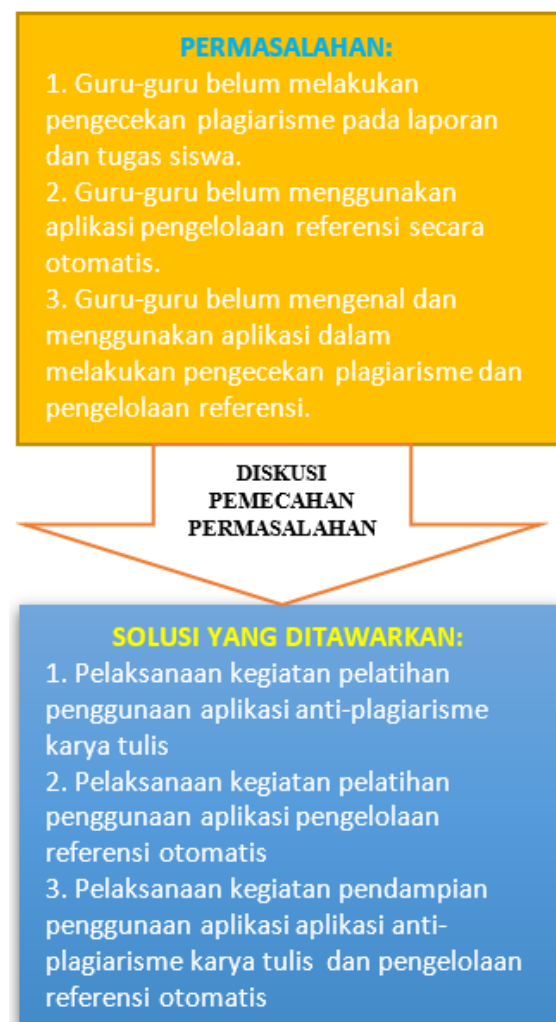
memenuhi tugas kuliah, menulis laporan penelitian hingga artikel untuk dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional. Permasalahan orisinalitas merupakan salah satu permasalahan utama yang dialami penulis serta mitra dalam menuliskan artikel ilmiah, praktik plagiarisme serta penyusunan refrensi. Plagiarisme merupakan salah satu tindak pidana yang mengambil, menerbitkan atau menyatakan sebagai milik sendiri dari orang lain, dalam hal ini hasil dari suatu pemikiran sang pencipta. (Ana Kurniawati, Lily Wulandari, 2014) Praktik plagiarisme dalam penulisan tugas, karya ilmiah, skripsi maupun disertasi masih kita jumpai di kalangan akademisi, baik mahasiswa, guru maupun dosen. Dalam rangka meminimalisir praktik plagiarisme, maka diperlukan pendeteksian terhadap penulisan. Hal ini disebabkan tidaklah cukup hanya mengingatkan kepada mahasiswa, guru serta dosen bahwa tindakan plagiarisme tidak baik untuk dilakukan dalam penulisan sebuah karya. Lalu yang kedua, proses pengecekan dalam bentuk manual juga sangat tidak disarankan untuk dilakukan karena jumlah penulisan yang banyak. Bersumber dari masalah tersebut, maka diperlukan software yang terbaik. Saat ini website Turnitin telah mencapai lebih dari 500 juta submission serta digunakan lebih dari 30 juta mahasiswa pada 15.000 lembaga pendidikan di seluruh dunia. Selain plagiarisme yang merupakan pelanggaran berat, budaya instan pendidikan yang lebih mengutamakan kemudahan dibandingkan dengan proses, nilai moral serta etika juga mendorong munculnya perilaku untuk mendapatkan hasil cepat tanpa mau belajar lebih dulu. Termasuk dalam hal ini adalah penguasaan keterampilan yang bersifat teknis. Salah satu keterampilan dalam penyusunan karya ilmiah adalah pengelolaan referensi ilmiah. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan referensi ilmiah adalah program aplikasi Mendeley. Mendeley adalah aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan sitasi. Sitasi ini biasanya digunakan

ketika menulis karya ilmiah (tugas sekolah/ kuliah, artikel, prosiding, tugas akhir seperti skripsi, tesis dan disertasi. Dengan menggunakan Mendeley, kita akan lebih mudah untuk mengambil sumber dan isi tulisan dari jurnal ilmiah, baik secara manual maupun secara otomatis. Pelatihan dalam penggunaan aplikasi pengecekan plagiarisme telah dilakukan oleh peneliti/pengabdian sebelumnya (Aidid et al., 2020; Falah, 2019; Hartanto et al., 2019; Hastari, 2021; Sahla & Mukhlisah, 2019; Somantri et al., 2020; Yandra, 2018). SMK Negeri 1 Tejakula adalah sekolah kejuruan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik. SMK Negeri 1 Tejakula yang beralamat di Desa Penuktukan menyediakan 3 Kompetensi Keahliannya yaitu: Perhotelan, Akuntansi, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Mutu dan kualitas yang dimiliki mulai dari tenaga pengajar yang terampil dan bermutu dalam proses pembelajaran untuk peserta didiknya. Sarana dan Prasarana yang mendukung pembelajaran sudah memadai sehingga peserta didik SMK Negeri 1 Tejakula memiliki banyak potensi-potensi dalam minat dan bakat sesuai jurusannya. Visi dari SMKN 1 Tejakula adalah Berkarakter, Unggul, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan Berlandaskan Nangun Kerthi Loka Bali. Kenyataannya, penggunaan aplikasi anti plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah belum dilakukan di sekolah-sekolah. SMKN 1 Tejakula merupakan sekolah yang belum menerapkan penggunaan aplikasi anti plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah. Kondisi saat Guru-Guru belum menggunakan aplikasi tersebut dalam membuat karya tulis ilmiah maupun dalam memeriksa tugas siswa. Selain tugas-tugas pembelajaran rutin yang dibuat oleh siswa, terdapat laporan-laporan kegiatan akademik yang harus dibuat oleh siswa SMKN 1 Tejakula, salah satunya adalah laporan kegiatan kerja praktek. Laporan ini diawali dengan pembuatan proposal kegiatan kerja praktek. Laporan kerja praktek sangat rentan terjadinya plagiarisme dan pada laporan kerja praktek terdapat pustaka acuan sehingga

perlu dilakukan pengelolaan referensi ilmiah. Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum adalah perlu adanya proses pemeriksaan kesamaan dokumen yang dibuat oleh siswa sehingga siswa tidak membuat laporan dan tugas sehingga mengurangi bahkan meniadakan proses plagiarisme. Koorprodi TKJ di SMKN 1 Tejakula menyebutkan bahwa dalam pembuatan dokumen oleh siswa perlu dilakukannya pengecekan setiap dokumen yang dibuat siswa. Beliau juga menyebukan di SMKN 1 Tejakula belum menerapkan pengecekan plagirisme dan referensi ilmiah dan beliau menyampaikan hal ini sangat diperlukan karena saat ini dokumen-dokumen laporan belum dilakukan pengecekan plagiarisme secara otomatis. Pengelolaan referensi ilmiah juga penting dilakukan untuk memastikan sitasi yang dilakukan siswa dalam membuat laporan dan mengurai waktu dalam pengecekan kesesuaian sitasi dengan daftar pustaka.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan anti-plagiarisme karya tulis dan pengelolaan referensi otomatis di SMKN 1 Tejakula. Pada pelatihan, guru-guru akan diperkenalkan dan dilatih dala menggunakan aplikasi pengecekan plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah. Aplikasi yang umum digunakan untuk pengecekan plagiarisme adalah Plagiarism Checker X dan Turnitin sedangkan aplikasi pengelolaan referensi ilmiah yang banyak digunakan adalah program aplikasi Mendeley. Aplikasi Plagiarism Checker X merupakan aplikasi yang tersedia dalam versi berbayar dan versi gratis (Anonim, 2020). Versi gratis dapat digunakan dengan keterbatasan jumlah kata dan penggunaannya per hari. Trunitin merupakan aplikasi yang banyak digunakan pada konferensi dan jurnal bereputasi dalam melakukan cek plagiarisme nya. Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan citation & reference manager ke dalam sebuah jejaring sosial.

Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan sharing data penelitian. Perangkat lunak Mendeley saat ini tersedia dalam 2 (dua) versi, Desktop Edition dan Institutional Edition. Mendeley Desktop Edition adalah perangkat lunak citation & reference manager yang bisa didapatkan secara gratis (tidak berbayar) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata MS Word (2003,2007,2010), Mac Word (2008, 2011), Open Office/Libre Office (3.2), dan Bib Tex. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ini adalah Memberikan pelatihan bagi guru-guru SMKN 1 Tejakula dalam melakukan pengecekan plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah secara otomatis dan mengetahui respon guru-guru SMKN 1 Tejakula terhadap pelatihan yang diberikan.



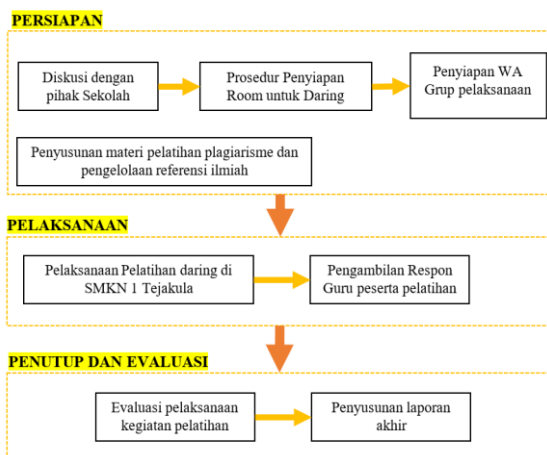
Gambar 1. Kerangka Permasalahan

METODE

Metode kegiatan yang digunakan berupa pelatihan anti-plagiarisme karya tulis dan pengelolaan referensi otomatis di SMKN 1 Tejakula. Kegiatan pelatihan akan diawali dengan pengenalan tentang anti plagiarisme dan pengelolaan referensi ilmiah. Setelah dilakukan pengenalan maka dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi anti plagiarisme yaitu Plagiarsm Checker X dan Turnitin, dan aplikasi pengelolaan referensi ilmiah Mendeley.

Kerangka pemecahan masalah dan kerangka pelaksanaan program dalam program pelatihan anti-plagiarisme karya tulis dan pengelolaan referensi otomatis di SMKN 1 Tejakula ini ditunjukkan pada Gambar 1.

Berdasarkan kerangka permasalahan maka disusun kerangka pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi. Kerangka pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan pihak sekolah terkait jadwal dan skema pelaksanaan dengan daring dan luring. Pada

tahap ini juga diperisapkan grup untuk diskusi secara daring. Pelatihan dilakukan secara daring selama 32 jam dengan rentang waktu 4 hari. Pelaksanaan pada hari pertama adalah pemberian materi tentang plagiarisme, manajer referensi, tutorial penggunaan aplikasi mendeley, tutorial menggunakan aplikasi Plagiarism CheckerX.

Data yang digunakan adakah data hasil tes yang berupa pretest dan post test. Pretest diberikan kepada peserta pada awal pelatihan dan posttest diberikan pada sesi akhir pelatihan. Analisis data tersebut dilakukan secara deskripti. Analisis terhadap tingkat pemahaman pengetahuan tentang anti plagiarisem dan pengelolaan referensi secara otomatis dikelompokkan menurut (Arikunto, 2010) yaitu ($\geq 76 - 100\%$), Cukup ($60 - 75\%$) dan Kurang ($\leq 60\%$). Analisis terhadap efektifitas dihitung berdasarkan nilai N-gain pada nilai pretest dan posttest. Persamaan untuk menghitung N-gain ditunjukkan pada persamaan 1.

$$N - gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pretest}} \quad (1)$$

Dengan klasifikasi gain yaitu efektif ($0.7 < g \leq 1$), Cukup efektif ($0.3 < g \leq 0.7$) dan Kurang efektif ($0 < g \leq 0.3$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

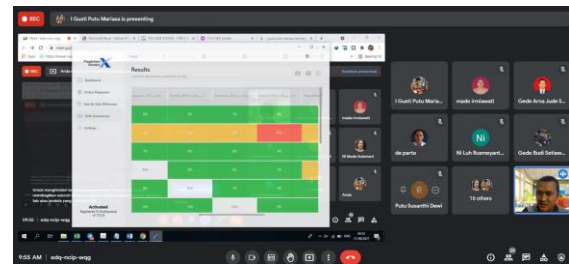
Kegiatan pelatihan Anti-Plagiarisme Karya Tulis dan Pengelolaan Referensi Otomatis di SMKN 1 Tejakula diikuti oleh para Guru program studi yang dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pelaksanaan dilakukan selama 32 jam dengan 4 hari pelaksanaan. Hari pertama dilakukan pemberian materi terkait dengan anti-plagiarisme, penulisan referensi, penggunaan aplikasi plagiarism checkerx, penggunaan aplikasi mendeley. Hari kedua peserta melakukan latihan mengerjakan tugas mandiri dan diskusi via whatsapp grup. Pada hari ketiga dilalakukan kegiatan sinkronous untuk diskusi dan pengecekan tugas mandiri. Hari keempat dilakukan diskusi dan

pengumpulan latihan mandiri yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan. Pelatihan ini dihadiri oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru program studi di SMKN 1 Tejakula. Kegiatan pemberian pelatihan diberikan oleh narasumber ditunjukkan pada Gambar 3. Setelah pemberian materi, peserta pelatihan kemudian mempraktekan antiplagiarisme menggunakan aplikasi Plagiarism CheckerX dan pengelolaan referensi dengan Mendeley. Praktek dari peserta dapat dilihat pada Gambar 4.

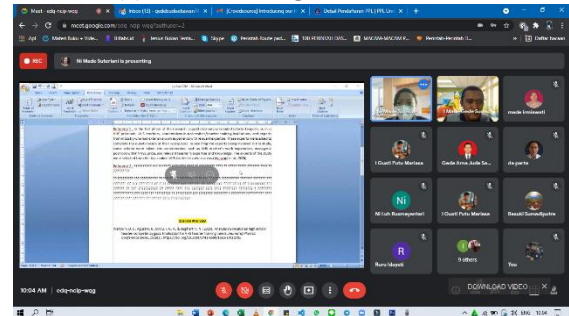


Gambar 3. Pemberian materi oleh narasumber

Pengukuran terhadap tingkat pemahaman peserta pelatihan dalam pelatihan yang sudah diberikan dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest berupa kuesioner yang diisi secara online. Pretest dan posttest berisi 10 pertanyaan dengan skor maksimal 10. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan antiplagiarisme, pengelolaan referensi dan aplikasi yang digunakan untuk antiplagiarisme dan pengelolaan referensi. Hasil data pretest peserta pelatihan ditunjukkan pada Tabel 1.



(a) Praktik Plagiarisme CheckerX



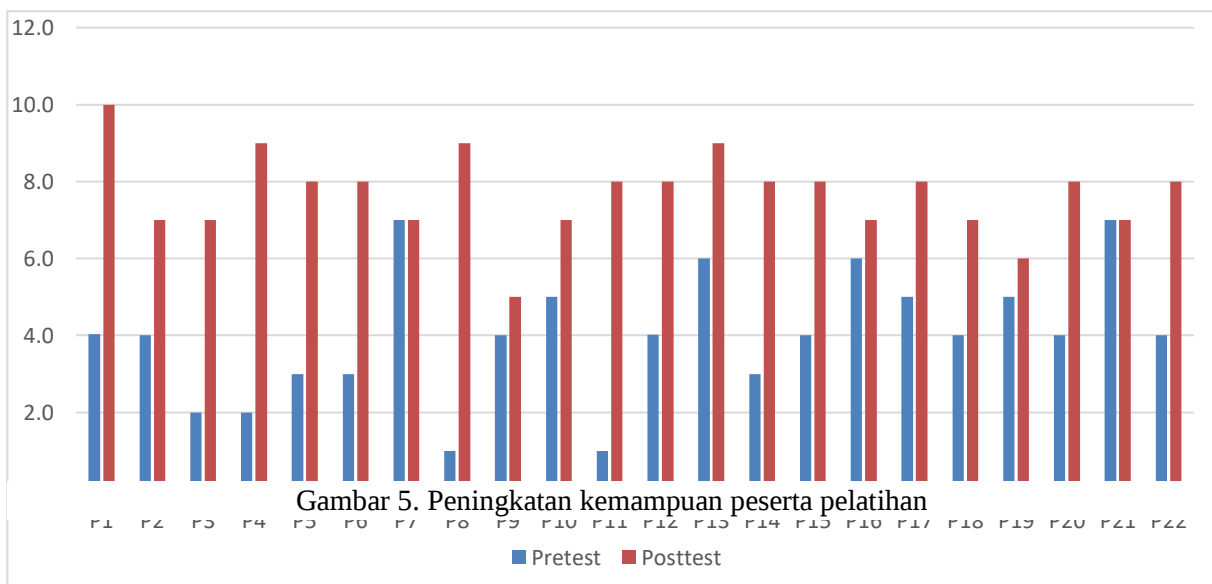
(b) Praktik Aplikasi Mendeley

Gambar 4. Praktek oleh peserta

Tabel1. Hasil Pretest

No	Tingkat pemahaman	Jumlah
1	Baik ($\geq 76 - 100\%$)	0
2	Cukup ($60 - 75\%$)	4
3	Kurang ($\leq 60\%$)	18
	Jumlah	22

Berdasarkan hasil pretest, 81% peserta pelatihan kurang memahami materi, 18 % cukup memahami dan belum ada yang dengan baik memahami materi. Setelah diberikan pelatihan berupa pemaparan materi dan praktik penggunaan aplikasi. Peserta pelatihan diberikan posttest. Hasil data posttest pelatihan ditunjukkan pada Tabel 2.



Gambar 5. Peningkatan kemampuan peserta pelatihan

Tabel2. Hasil Posttest

No	Tingkat pemahaman	Jumlah
1	Baik ($\geq 76 - 100\%$)	13
2	Cukup ($60 - 75\%$)	8
3	Kurang ($\leq 60\%$)	1
	Jumlah	22

Berdasarkan Tabel2, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan sudah memiliki tingkat pemahaman baik sebesar 60%, tingkat pemahaman cukup baik sebesar 36% dan tingkat pemahaman kurang sebesar 4%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa peserta pelatihan sudah memiliki peningkatan tingkat pemahaman terhadap materi pelatihan. Grafik pada Gambar 5 menunjukkan peningkatan kemampuan peserta pelatihan.

Evaluasi terhadap efektifitas pelatihan yang telah diberikan dievaluasi menggunakan nilai N-Gain. Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan N-gain peserta pelatihan.

Tabel3. Hasil Posttest

No	Pretest	Posttest	N-gain
P1	4.0	10.0	1.0
P2	4.0	7.0	0.5
P3	2.0	7.0	0.6
P4	2.0	9.0	0.9
P5	3.0	8.0	0.7
P6	3.0	8.0	0.7
P7	7.0	7.0	0.0
P8	1.0	9.0	0.9
P9	4.0	5.0	0.2
P10	5.0	7.0	0.4
P11	1.0	8.0	0.8
P12	4.0	8.0	0.7
P13	6.0	9.0	0.8
P14	3.0	8.0	0.7
P15	4.0	8.0	0.7
P16	6.0	7.0	0.3
P17	5.0	8.0	0.6
P18	4.0	7.0	0.5
P19	5.0	6.0	0.2
P20	4.0	8.0	0.7

P21	7.0	7.0	0.0
P22	4.0	8.0	0.7
Rerata			0.6

Hasil kategori efektifitas berdasarkan nilai N-gain ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel4. Kategori N-gain

No	Tingkat pemahaman	Jumlah
1	Efektif ($0.7 < g \leq 1$)	8
2	Cukup efektif ($0.3 < g \leq 0.7$)	9
3	Kurang efektif ($0 < g \leq 0.3$)	5
	Jumlah	22

Berdasarkan Tabel 4 terdapat 8 (36%) peserta pelatihan yang masuk dalam kategori efektif, 9 (40%) peserta yang masuk dalam kategori cukup efektif dan 5 (22%) peserta yang masuk dalam kategori kurang efektif. Secara keseluruhan, Rerata nilai N-Gain yang ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pelatihan ini masuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-Gain 0.6.

SIMPULAN

Simpulan dari pelatihan Anti-Plagiarisme Karya Tulis dan Pengelolaan Referensi Otomatis di SMKN 1 Tejakula adalah pemahaman Guru-Guru terhadap Anti-Plagiarisme dan pengelolaan referensi Otomatis dengan menggunakan aplikasi Plagiarisme Checkerx dan Mendeley meningkat sehingga guru-guru telah memahami cara penggunaan aplikasi plagiarisme checkerx dan mendeley dengan baik dengan tingkat pemahaman baik sebesar 60%, cukup baik sebesar 36%, kurang sebesar 4%. Efektifitas pelatihan adalah masuk kategori cukup efektif dengan nilai N-Gain = 0.6. Dalam kegiatan ini ditemukan kendala teknis karena terkendala signal dan jaringan internet. Kendala ini sudah diatasi dengan memberikan sesi diskusi dengan menggunakan media grup chat. Kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan pelatihan berupa tata cara

penulisan ilmiah beserta penulisan daftar pustaka karena dalam penggunaan program aplikasi referensi manajer (Mendeley) tidak semua informasi pustaka ditemukan dan diperlukan penyesuaian dan perbaikan informasi daftar pustaka.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidid, M. K., Bustan, M. N., & Ruliana, R. (2020). Manajemen Referensi dengan Aplikasi Zotero. *Dedikasi*, 22(2), 126–128.
<https://doi.org/10.26858/dedikasi.v22i2.16120>
- Ana Kurniawati, Lily Wulandari, I. W. S. W. (2014). *Perbandingan Tools Deteksi Plagiarisme_UG.pdf*.
- Anonim. (2020). *Plagiarism Checker X*.
<https://plagiarismcheckerx.com/>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1–5.
- Hartanto, D., Rengga, W. D. P., Bahlawan, Z. A. S., Pradnya, I. N., Sammadikun, W., & Sutrisno, A. (2019). Pelatihan Aplikasi Turnitin Dan Mendeley Software Bagi Mahasiswa Unnes Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 272–275.
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.239>
- Hastari, R. C. (2021). Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18.
<https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1582>
- Sahla, W. A., & Mukhlisah, N. (2019). IbM- Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.
- Somantri, O., Pratiwi, A. F., & Ikhtiagung, G. N. (2020). Workshop Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley. *JAMAIIKA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika*

- Universitas Pamulang*, 2(1), 23–31.
- Yandra, A. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendeteksi Plagiat Untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103–106.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1252>